

Daily Market Watch

Headlines

Hari Rabu (13/05), Rupiah diperdagangkan menguat terbatas terhadap Dollar AS dan ditutup pada level 14,865 kurs acuan JISDOR di level 14,887. Harga SBN diperdagangkan menguat pada hampir seluruh tenor seri benchmark. Penguatan tersebut disebabkan oleh cuitan Trump yang mendorong The Fed untuk menerapkan suku bunga negatif. Sehingga peluang suku bunga acuan AS dibawah 0% pada tahun ini naik dari 10% menjadi 23% (BOA Securities). Dari dalam negeri, aturan yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional yang tertuang pada PP Nomor 23/2020 menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 150 triliun dimana terdapat 4 fokus yang akan dilakukan yaitu penyertaan modal negara (PMN), penempatan dana, investasi pemerintah, dan/atau penjaminan.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (14/05), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada range **14,780- 14,990**.

Domestic News

Ekonom dan Mantan Menteri Keuangan periode 2013-2014, Chatib Basri menyampaikan bahwa pemerintah masih mempunyai ruang fiskal melebarkan defisit APBN hingga 7-8% PDB untuk menangani pandemi di Indonesia. Sebelumnya pemerintah telah menaikkan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terhadap PDB pada tahun 2020 menjadi 5.07%, namun hal itu dinilai belum cukup untuk mengcover kelompok menengah yang juga sangat rentan masuk ke jurang kemiskinan dan sektor usaha yang terdampak.

Global News

AS melaporkan rekor defisit anggaran sebesar US\$ 738 miliar (sekitar Rp 10,975 triliun) pada April 2020. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran pemerintah yang besar dan menyusutnya pendapatan di tengah COVID-19. Defisit tersebut naik signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu US\$ 235 miliar (Februari 2020) dan naik dibandingkan April 2019 sebesar US\$ 531 miliar dan melampaui rekor defisit bulanan sebelumnya yaitu US\$ 870 miliar pada April 2011. Pejabat senior Departemen Keuangan juga mengatakan sekitar US\$ 600 miliar dikururkan pada April untuk memberikan bantuan akibat COVID-19, sementara penerimaan berkurang sekitar US\$ 300 miliar akibat krisis Covid-19 ini.

Foreign Currency VS IDR

/IDR	12/05	13/05	Δ%
USD	14,905	14,865	-0.27%
EUR	16,120.51	16,110.69	-0.29%
SGD	10,516.11	10,486.04	-0.06%
JPY	138.57	138.86	0.21%

Source: Reuters

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,900	14,903	14,875	14,865

Source: Reuters

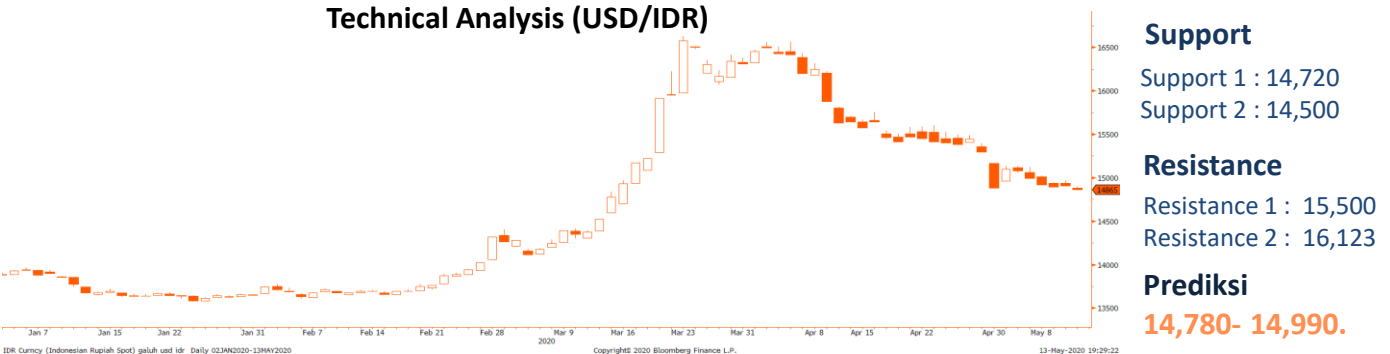
USD/IDR Curve VS NDF



Source : Bloomberg

Non Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Rabu (13/05) berada di level 14,918, turun sebesar 21 bps dibandingkan level NDF pada hari Selasa (12/05).

Technical Analysis (USD/IDR)



Support

Support 1 : 14,720
Support 2 : 14,500

Resistance

Resistance 1 : 15,500
Resistance 2 : 16,123

Prediksi

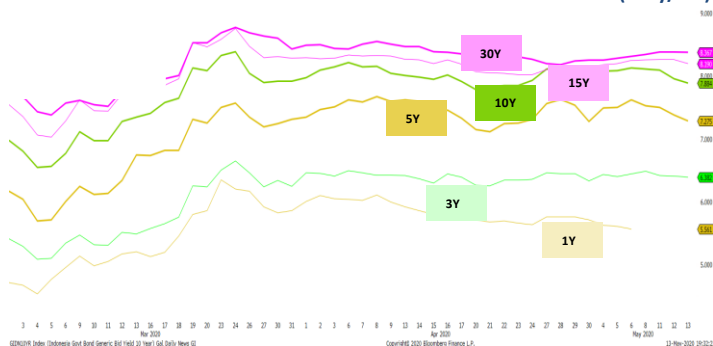
14,780- 14,990.

Source : Bloomberg

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	12/05	13/05	Δ%
FR81 (5Y)	7.27	7.18	-1.24%
FR82 (10Y)	7.88	7.84	-0.51%
FR80 (15Y)	8.18	8.11	-0.86%
FR83 (20Y)	8.28	8.14	-1.69%

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Source : Bloomberg

Sentimen positif yang menyebabkan penguatan harga SBN yaitu aturan yang dikeluarkan Pemerintah dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional akibat dampak negatif dari Pandemi Virus Corona (COVID-19). Aturan tersebut tertuang dalam PP Nomor 23/2020 yang menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 150 triliun dimana terdapat 4 fokus yang akan dilakukan yaitu penyertaan modal negara (PMN), penempatan dana, investasi pemerintah, dan/atau penjaminan. Harga obligasi diperkirakan akan sideways pada Kamis (14/5). Market masih akan menyoroti kemungkinan terjadinya potensi gelombang kedua Covid 19 setelah beberapa negara melakukan pelonggaran Lockdown. China, Jerman dan Korea Selatan telah melaporkan cluster baru kasus Covid 19. Selain itu, market juga akan fokus pada isu ketegangan kembali hubungan AS dan China setelah Senator Lindsey Graham mendorong pengesahan aturan untuk memaksa China bekerja sama dalam investigasi virus corona atau akan dikenakan sanksi.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR81 (5Y)	97.10 / 97.40	7.19 / 7.12
FR82 (10Y)	93.85 / 94.20	7.88 / 7.83
FR80 (15Y)	94.60 / 95.00	8.13 / 8.08
FR83 (20Y)	93.60 / 94.00	8.15 / 8.11

Disclaimer: *Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar

Pada kondisi tersebut, investasi pada seri pendek seperti FR53, FR61, FR63, FR77, dan FR81 bisa dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

History Bond Index

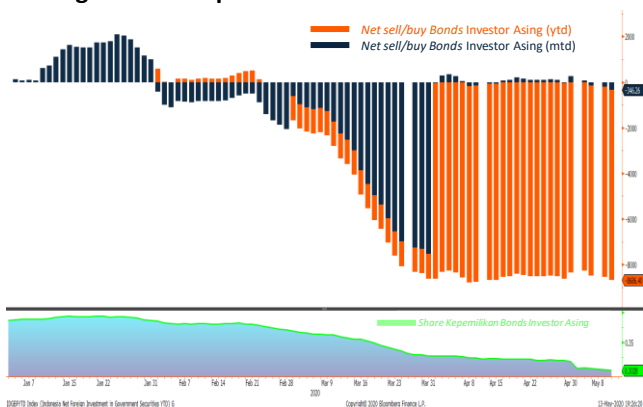
	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	12/05	13/05	12/05	13/05	12/05	13/05
1Y	0.14	0.14			2.49	2.43
5Y	0.32	0.31	7.37	7.28	2.94	2.93
10Y	0.67	0.66	7.95	7.88	3.09	3.08
30Y	1.37	1.35	8.38	8.37	3.49	3.51

Source : Bloomberg

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	723	242

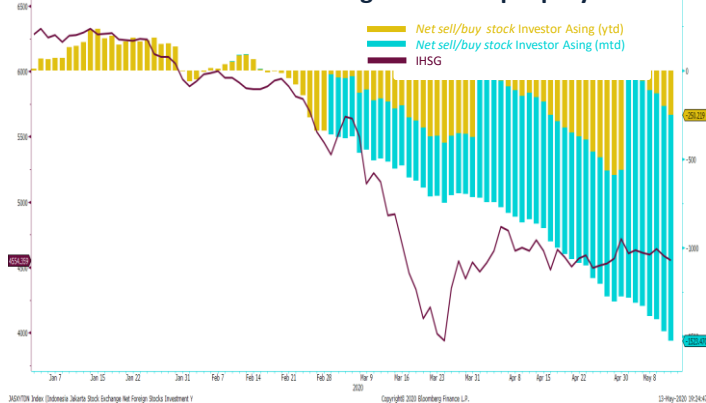
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Selasa (12/05) secara Year to date foreign ownership net sell sebesar eq. USD 8,686 juta, dengan rasio kepemilikan asing sebesar 30.55%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source : Bloomberg

IHSG pada hari Rabu (13/05) ditutup melemah sebesar 0.75% ke level 4554.36. Tercatat 142 saham menguat, 246 saham melemah dan 149 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan closing hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp 5.45 Trilyun. Adapun investor asing net sell sebesar Rp 774 Milyar.

Top Volume Bonds

Government	13/05	Corporate	13/05
FR0081 (10Y)	IDR 3.58 T	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	IDR 196 M
FR0082(5Y)	IDR 2.73 T	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	IDR 84 M
FR0070 (2Y)	IDR 1.89 T	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	IDR 60 M

Source : Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
05/10-05/15	CH	Money Supply M2 YoY	Apr	10.3%	--	10.1%	--
05/11 15:00	IT	Industrial Production MoM	Mar	-20.0%	--	-1.2%	--
05/12 08:30	CH	PPI YoY	Apr	-2.6%	-3.1%	-1.5%	--
05/12 08:30	CH	CPI YoY	Apr	3.7%	3.3%	4.3%	--
05/12 18:00	MX	Industrial Production NSA YoY	Mar	-6.3%	-5.0%	-1.9%	--
05/12 19:00	IN	Industrial Production YoY	Mar	-7.7%	-16.7%	4.5%	--
05/12 19:30	US	CPI MoM	Apr	-0.7%	-0.8%	-0.4%	--
05/13 06:00	SK	Unemployment rate SA	Apr	4.1%	3.8%	3.8%	--
05/13 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Mar	¥2043.0b	¥1971.0b	¥3168.8b	--
05/13 07:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	May	--	16.4%	-17.7%	--
05/13 13:00	UK	Industrial Production MoM	Mar	-5.5%	-4.2%	0.1%	--
05/13 13:00	UK	Manufacturing Production MoM	Mar	-6.0%	-4.6%	0.5%	--
05/13 13:00	UK	GDP QoQ	1Q P	-2.5%	-2.0%	0.0%	--
05/13 13:00	UK	GDP YoY	1Q P	-2.1%	-1.6%	1.1%	--
05/13 14:00	TU	Current Account Balance	Mar	-4.50b	-4.92b	-1.23b	--
05/13 18:00	US	MBA Mortgage Applications	May 8	--	0.3%	0.1%	--
05/13 19:00	BZ	Retail Sales YoY	Mar	--	-1.2%	4.7%	--
05/13 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Apr	-0.4%	-1.3%	-0.2%	--
05/14 08:30	AU	Employment Change	Apr	-550.0k	--	5.9k	--
05/14 08:30	AU	Participation Rate	Apr	65.3%	--	66.0%	--
05/14 08:30	AU	Unemployment Rate	Apr	8.3%	--	5.2%	--
05/14 13:00	GE	CPI MoM	Apr F	0.3%	--	0.3%	--
05/14 13:00	GE	CPI YoY	Apr F	0.8%	--	0.8%	--
05/14 14:00	TU	Industrial Production MoM	Mar	--	--	1.2%	--
05/14 19:30	US	Initial Jobless Claims	May 9	--	--	3169k	--
05/14 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	May 8	--	--	567.3b	--
05/15 01:00	MX	Overnight Rate	May 14	5.50%	--	6.00%	--
05/15 06:50	JN	PPI YoY	Apr	-1.4%	--	-0.4%	--
05/15 09:00	CH	Industrial Production YoY	Apr	1.5%	--	-1.1%	--
05/15 09:00	CH	Retail Sales YoY	Apr	-5.9%	--	-15.8%	--
05/15 13:45	FR	CPI YoY	Apr F	0.4%	--	0.4%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
05/15/2020 11:00	Trade Balance	Apr	-\$200m	--	\$743m	--
05/15/2020 11:00	Exports YoY	Apr	-5.00%	--	-0.20%	--
05/15/2020 11:00	Imports YoY	Apr	-15.24%	--	-0.75%	--
05/19/2020 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	19-May	4.38%	--	4.50%	--

Source : Bloomberg

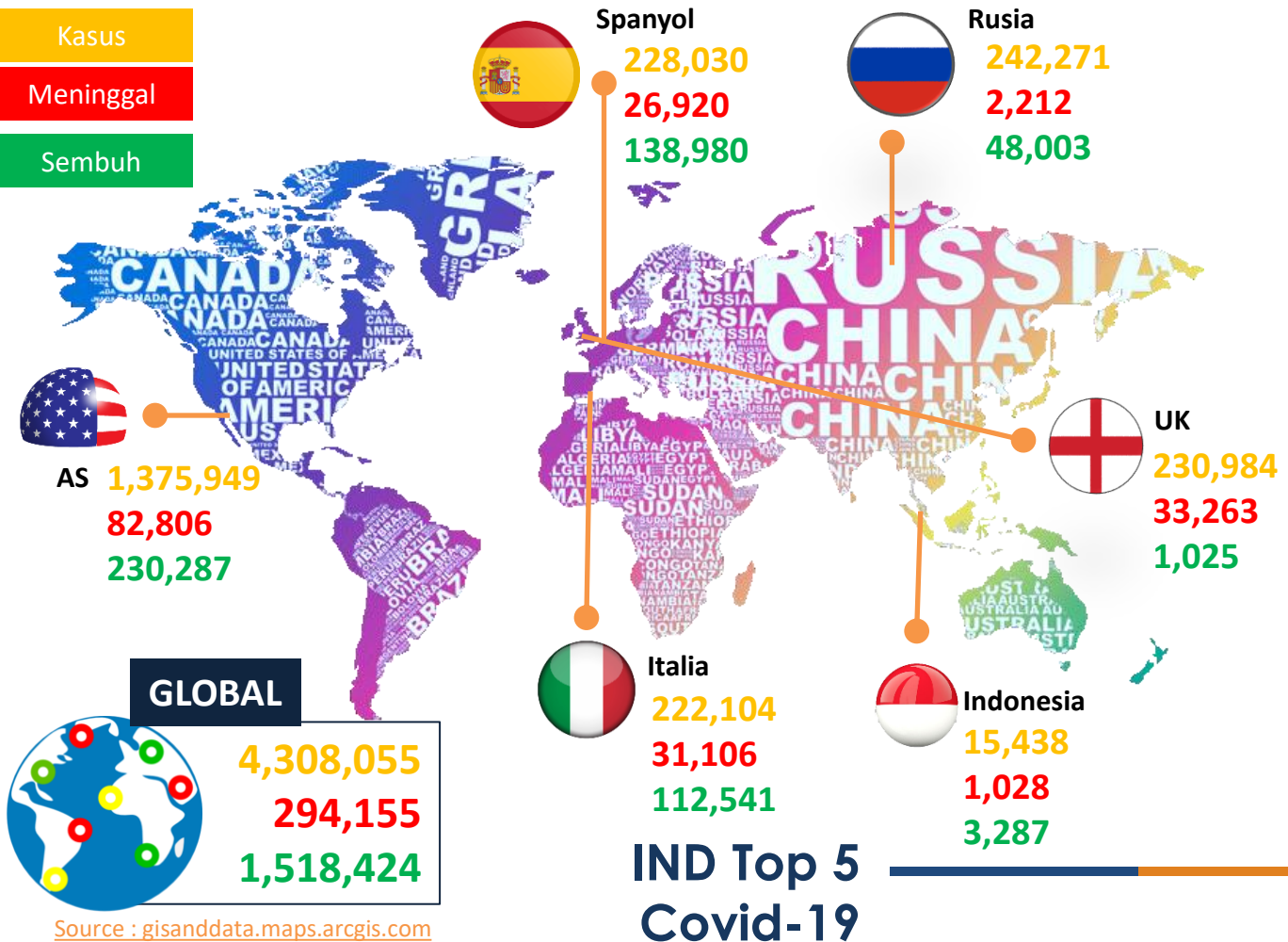
Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 10 Mei 2020

Kasus

Meninggal

Sembuh



IND Top 5 Covid-19



sumber:

1. WHO Covid-19 Situation Report
2. Kementerian Kesehatan Indonesia
3. gisanddata.maps.arcgis.com

Provinsi	Kasus	Meninggal	%Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	5375	443	8.24%	924	17.19%
Jabar	1545	98	6.34%	213	13.79%
Jatim	1669	155	9.29%	258	15.46%
Jateng	989	66	6.67%	229	23.15%
Sulsel	747	49	6.56%	283	37.88%
Lainnya	5113	217	4.24%	1380	26.99%
Total	15438	1028	6.66%	3287	21.29%

Source : kemkes.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.